PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI DI KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun Oleh :

YOGI VERNANDO

NIM. 3419159

PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Nim	: Yogi Vernando/3419159
Tempat/Tanggal lahir	: Bukittinggi/30 Juli 1998
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:"Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi."

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

Yogi Vernando

NIM.3419159

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Yogi Vernando Nim : 3419159, dengan judul **"Pegaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi."** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar S1.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2024

Pembimbing

Ariyun Anisah, SE.,ME

NIP : 198408302019032006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Pegaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi".** Shalawat dan salam, penulis ucapkan buat junjunganumat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang pnuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terutama keluarga yang senantiasa berdoa, memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis, semua ini penulis hadiahkan untuk mereka berdua mudah-mudahan di ridhai oleh Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasihbanyak kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di UIN Bukittinggi.
2. Ibu Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Bukittinggi.
3. Ibu Ariyun Anisah, SE., ME selaku ketua Kaprodi Akuntansi Syariah UIN Bukitiinggi dan sebagai Dosen Pembimbing yang selalu bersedia dengan sabarnya telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan hingga akhir penulisan ini.
4. Ibu Rika Widianita, ME selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu menasehati, memberikan banyak motivasi serta kelancaran penulis dalam urusan bidang akademik.

5. Bapak/Ibu dan staf Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Bukittinggi (UIN) Sjech m.Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Rekan seperjuangan Bayu Pratama, Miranda Frastika, Riyan Hidayat, Riki Wahyudi, Alhadi, Mutia Febrina Sari, Nindi Fitrilia, Fariza Hasanah yang telah banyak memberikan bantuan moral serta arahan dalam menyelesaikan perkuliahan ini dan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman dan adik-adik Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi google form kuesioner penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentukl bantuan yang diterima dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Aamiin Allahumma Aamiin…..

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

Yogi Vernando

NIM. 3419159

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **Pegaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi** yang disusun oleh **Yogi Vernando, NIM 3419159** Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang di bimbing oleh ibu **Ariyun Anisah, SE.,ME**.

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi masalah Permintaan tenaga akuntan di perusahaan (akuntan perusahaan) cukup tinggi di Indonesia. Beberapa mahasiswa Akuntansi berfikir bahwa lapangan pekerjaan di dunia nyata bagi para lulusan Sarjana Akuntansi tidak terbatas hanya pada aspek akuntan. Mahasiswa cenderung menginginkan untuk langsung bekerja dari pada melanjutkan studi pendidikan profesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi. Mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi. Mengetahui pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa prodi akuntansi di kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi mahasiswa prodi akuntansi yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambel Bukittinggi dan Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITBHAS) Bukittinggi sebanyak 583 mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Audit 1 dan Audit 2 dengan sampel penelitian sebanyak 75 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,181 > 1,996) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan dan signifikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,061 > 1,996) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi,

ditunjukkan dengan persamaan regresi Y= 4,803 + 0,487X_1 + 0,458X_2, F_{hitung} = 28,199 > F_{tabel} 3,122 dan signifikansi 0,000 < 0,05 serta R^2 =0,439, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang pendidikan Profesi Akuntansi terhadap variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan sebesar 43,9%.

Kata Kunci : Motivasi, Persepsi Mahasiswa, dan Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifiksi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Penjelasan Judul 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 10
    1. Minat 10
    2. Motivasi 16
    3. Persepsi mahasiswa 22
    4. Hubungan Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan 26
    5. Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan 27
    6. Hubungan Motivasi dan Pesepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan 28

B. Kajian Terdahulu 28
C. Kerangka Pemikiran 32
D. Hipotesis 33
1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan 33
2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi 34
3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan 35

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian 36
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3. Jenis dan Sumber Data 37
4. Populasi dan Sampel 38
5. Defenisi Operasional 40
6. Teknik Pengmpulan Data 41
7. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
1. Proses Penelitian 50
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51
B. Hasil Penelitian
a. Uji Instrumen Penelitian 51
b. Analisis Deskriptif 55
c. Uji Asumsi Klasik 56
d. Analisis Regresi Linear Berganda 59
e. Uji Hipotesis 60

C. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan perusahaan 64
2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan 65
3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Bukittinggi 4

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu..... 28

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51

Tabel 4.2 Uji Validitas 52

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas 54

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif 55

Tabel 4.5 Uji Normalitas..... 56

Tabel 4.6 Multikolinearitas 57

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas..... 58

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda..... 59

Tabel 4.9 Uji T 61

Tabel 4.10 Uji F 62

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 32

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap era berubah, era yang dulu dan era yang sekarang tidak akan pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang di saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatar belakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa mendatang.

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan.

Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi. Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi di fakultas ekonomi suatu perguruan tinggi yang mempelajari mengenai pembukuan, sistem, keuangan dan lainnya terkait dengan entitas usaha. Menurut Ariani mahasiswa memilih belajar di program studi akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk berprofesi pada bidang akuntansi dan terdapat anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang. Setelah menyelesaikan pendidikan di program studi akuntansi, pertama dapat langsung bekerja di suatu instansi, berwirausaha, perusahaan atau lembaga lainnya. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang lebih tinggi, seperti S2 akuntansi ataupun bidang lainnya. Ketiga, dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditunjukkan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Kualifikasi lulusan PPAk diharapkan menjadi akuntan professional yang mampu melakukan dan menyediakan jasa atestasi atas informasi keuangan sesuai dengan etika dan standar profesi. Dalam praktiknya, setelah menyelesaikan studi akuntansi di perguruan tinggi, lulusan akuntansi tidak semuanya menempuh Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor motivasi, lingkungan, dan ekonomi seorang lulusan

akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi atau tidak. Keinginan untuk langsung memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 juga mempengaruhi sarjana akuntansi untuk menunda atau tidak mengikuti PPAk. 1

Terdapat banyak manfaat mengenai pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yaitu memperoleh pengetahuan, keahlian dan orientasi profesional yang diperlukan seorang akuntan, memiliki kemampuan berpraktik sebagai auditor, memiliki daya saing tinggi dibandingkan dengan sarjana akuntansi, mendapat register negara dan gelar akuntan, serta dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Terkait banyaknya manfaat serta pentingnya PPAk bagi para lulusan sarjana akuntansi dengan berbagai persoalan dan permasalahan yang akan timbul dimasa yang akan datang justru akan ditemukan banyak mahasiswa yang belum mengikuti PPAk atau bahkan tidak tertarik untuk mengikutinya. Ada yang tertarik untuk mengikuti PPAk dan ada juga yang sudah cukup dengan gelar S.Akun nya dan melanjutkan bekerja. Masalah ini memunculkan indikasi bahwa terdapat perbedaan motivasi setiap mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Bukittinggi untuk mengikuti PPAk. Ada juga yang tertarik mengikuti PPAk tetapi terbentur masalah biaya pendidikan yang memang tidak sedikit. Apabila terdapat keringanan biaya pendidikan seperti beasiswa maka akan banyak mahasiswa yang berminat mengikuti PPAK. Hal tersebut menjadi masalah tersendiri mengingat

1 Danu Pradana *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentangPendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan*, 2017, hal 2.

baik dari segi profesionalitas mereka akan tertinggal dari Sarjana Akuntansi lain atau bahkan persaingan dengan Akuntan dari luar negeri.2

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa S1Akuntansi di Kota Bukittingi

NO	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2021	170
2	2022	221
3	2023	192
	Jumlah	583

Sumber : Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), jumlah akuntan professional di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sangat disayangkan karena kebutuhan akan akuntan di Indonesia dapat dikatakan relatif tinggi di Indonesia. Studi yang dilakukan oleh *International Academic Institute for Science and Technology* menyatakan Indonesia membutuhkan lebih dari 200.000 akuntan profesional. Menurut data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan, terdapat 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai

2 Mas'ud Machfoedz *Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.13, No. 4, 1998, hal 4

anggota aktif, sementara itu jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia sebanyak 472 perusahaan.3

Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntan Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Permintaan tenaga akuntan di perusahaan (akuntan perusahaan) cukup tinggi di Indonesia.
2. Beberapa mahasiswa Akuntansi berfikir bahwa lapangan pekerjaan di dunia nyata bagi para lulusan Sarjana Akuntansi tidak terbatas hanya pada aspek akuntan.
3. Mahasiswa cenderung menginginkan untuk langsung bekerja dari pada melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan profesi.

---

3 Bella Permata Ayu dkk, *Pengaruh Motivasi,Sikap dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram*, Vol.13, No. 1, 2020, hal 176

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka penulis membatasi masalah pada motivasi dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.
3. Bagaimana pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Megetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada program studi S1 Akuntansi di Kota Bukittinggi.
b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai motivasi dan persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi.

c. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran mengenai Profesi Akuntan Perusahaan dan pandangan mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi guna memperoleh gelar akuntan.

G. Penjelasan Judul

Sebelum menjelaskan proposal skripsi ini lebih jauh, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu penjelasan dari judul proposal skripsi supaya tidak terjadi kesalahpahaman pengertian terhadap judul, sehingga peneliti menjelaskan beberapa kata penting, yaitu sebagai berikut :

Pengaruh : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari suatu (orang, benda) yang membantu membentuk watak, kepercayaan, atau tindakan seseorang. Jadi pengaruh yang dimaksud di judul ini adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa.

Motivasi : Motivasi merupakan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.

Persepsi Mahasiswa : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang

dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera.

Jadi maksud dari judul ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang Pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan Perusahaan dan pandangan mengenai pendidikan profesi akuntansi guna memperoleh gelar akuntan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki definisi kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Menurut Sukardi minat sebagai perangkat mental yang bersumber dari perpaduan dari harapan, prasangka, perasaan, takut, cemas, dan kecenderungan-kecenderungan yang dapat mengarahkan ketertarikan seseorang terhadap suatu pilihan tertentu. Sukardi menerangkan bahwa minat merupakan salah satu bagian terpenting dari kepribadian seseorang yang berperan dalam mengambil keputusan masa mendatang. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu. Demikian minat

merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.[4]

Minat merupakan suatu kecenderungan dalam individu untuk selalu memikirkan, memperhatikan, menyenangi dalam hal ini ketertarikan lulusan akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Minat menjadi akuntan perusahaan merupakan ketertarikan Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih pekerjaan dikemudian hari sebagai seorang akuntan profesional yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dan berkarir di suatu perusahaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang terhadap suatu hal tertentuakan di pengaruhi oleh berbagai factor. Minat seseorang terjadi melalui suatu proses. Minat berkembang disebabkan oleh adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Terdapat berbagai factor yang mempengaruhi minat yaitu :

1) Faktor Dorongan Batin (*The Factor Inner Urge*)

Yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Rangsangan yang berasal dari lingkungan individu

4 Hesti Fajarsari *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidika Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang*, Vol.13, No.1,2020, hal 32

atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.individu akan memudahkan timbulnya minat.

2) Faktor Motif Sosial (*The Factor of Social Motive*)

Yaitu minat seseorang terhadap sesuatu hal dalam kebutuhan social untuk memperoleh status di lingkungannya. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri dan dari motif social, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada.

3) Faktor Emosional (*Emotional Factor*)

Yaitu faktor perasaan dan emosi dari diri seseorang yang mempengaruhi minat terhadap suatu hal tetentu. Faktor ini merupakan suatu aktifitas yang berhubungan dengan objek yang disenanginya.[5]

c. Jenis-jenis Minat

1) Minat Intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat yang muncul dari dalam diri pribadi tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Minat intrinsik dapat terjadi disebabkan oleh pengaruh sikap,

5 Mardainis dkk, *Analisa Faktor Principal Component Analysis dan Common Factor Analysis untuk Menentukan Minat Calon Mahasiswa Masuk STMIK Amik Riau*, Vol. 5, No. 2, 2019, hal 85

persepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi,gender, termasuk harapan bekerja.

2) Minat Ekstrinsik

Minat Ekstrinsik merupakan minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Minat Ekstrinsik terjadi karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomiorang tua, minat orang tua, informasi yang diterima individu, lingkungan dimana individu berada dan sebagainya. 6

d. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan merupakan profesi atau pekerjaan dari seseorang akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan (perusahan milik Negara maupun perusahaan swasta). Akuntan perusahaan memiliki peran melaksanakan berbagai fungsi akuntansi di perusahaan. Akuntan perusahaan disebut juga sebagai akuntan intern ataupun akuntan manajemen.

Akuntan perusahaan didefenisikan sebagai akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Akuntan perusahaan harus berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan bisnis oleh manajemen perusahaan. Akuntan perusahaan merupakan salah

6 Maryus Suprayadi *Menakar bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods*, Jurnal Teknosains Kodepena, Vol. 1, No. 2, 2021, hal 53

satu pekerjaan atau profesi akuntan yang memiliki peran penting di perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan asset perusahan.[7]

e. Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Minat menjadi akuntan perusahaan dengan kaitannya dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai ketertarikan mahasiswa program studi akuntansi untuk memilih pekerjaan dikemudian hari sebagai seorang akuntan professional yang berkarir di suatu perusahaan. Untuk dapat mewujudkan keinginan berprofesi sebagai akuntan perusahaan, maka diperlukan kompetensi dalam bidang akuntansi. Mahasiswa program studi akuntansi setelah menyelesaikan masa studinya memiliki kesempatan untuk bekerja dalam bidang akuntansi maupun non-akuntansi. Ketika mahasiswa program studi akuntansi memiliki keinginan untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan, maka mereka memiliki kesempatan yang besar untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.

Minat diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rita Kusumawati dan Indarto Waluyo. Indikator yang digunakan antara lain :

---

7 Reni Yendrawati, *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.* Vol. 5, No. 2, 2007, hal 178

a. Minat Pribadi

Minat pribadi adalah kecenderungan atau ketertarikan pribadi terhadap suatu topic, kegiatan, atau pada bidang tertentu. Ini mencerminkan tingkat minat, hasrat atau antusiasme seseorang terhadap hal-hal tertentu dalam hidup mereka.

b. Minat Situasi

Minat situasi adalah minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruangan kelas, komputer, dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.

c. Minat dalam Ciri Psikologi

Minat dalam ciri psikologis adalah perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.[8]

8 Rita Kusumawati dan Indarto Waluyo, *Pengaruh motivasi dan Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*, Vol. 2, No. 2, 2013

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti menggerakkan. Dalam bahasa inggris motivasi *(motivation)* memiliki arti pemberian motif, penimbulan motif atau suatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.[9]

Motivasi diri adalah suatu motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya tersebut.[10]

Motivasi merupakan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi umum berkaitan dengan usaha mencapai

---

9 J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasian dalam Manajemen.* (Jakarta: Pt Gramedia, 2022)

10 Fajar Afriyanto, *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.* Vol. 3, No. 2, 2014, hal 152

tujuan apapun, kita akan mempersempit fokus tersebut menjadi tujuan-tujuan organisasional untuk mencerminkan minat kita terhadap perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Intrinsik

a) Kebutuhan *(need)*

Seseorang melakukan suatu aktivitas disebabkan oleh adanya faktor-faktor kebutuhan baik kebutuhan jasmani, biologis, maupun psikologis

b) Harapan *(expentancy)*

Seseorang termotivasi disebabkan oleh adanya keberhasilan atau adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri bagi seseorang, keberhasilan dan harga diri akan meningkat dan menggerakkan individu ke aktivitas yang bertujuan dalam pencapaian tujuan.

c) Minat

Minat adalah suatu ketertarikan dan keinginan pada objek tanpa adanya pengaruh dari orang lain maupun paksaan.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Ekstrinsik

a) Dorongan Keluarga

Dorongan atau dukungan yang berasal dari anggota keluarga akanmenambah motivasi saeseorang untuk lebih termotivasi pada suatu hal.

b) Lingkungan

Lingkungan dimana seseorang berada dapat memberikan pengaruh kepada seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu hal. Lingkungan berkontribusi dalam memotivasi seseorang untuk membentuk tingkah lakunya.

c) Media

Era globalisasi mengakibatkan seseorang dapat termotivasi dengan mudah. Media merupakan salah satu faktor yang dapat berperan dalam mempengaruhi motivasi setiap orang terhadap suatu hal tertentu. Media membawa suatu informasi dan semakin mudahnya seseorang untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang digemari. Media saat ini adalah seperti televise, internet, surat kabar, dan lainnya.[11]

11 Djamarah, *Teori Motivasi edisi 2*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara 2002)

c. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang timbul tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, hal tersebut dikarenakan oleh dari dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan lawan dari motivasi intrinsic. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang timbul karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar diri seseorang sehingga seseorang melakukan suatu tindakan.

d. Tujuan Motivasi

Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tuhuan tertentu. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.12

12 Binti maunah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta; IAIN tulung Agung Press, 2014), hal 111

e. Fungsi Motivasi

1) Mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.

2) Menetukan arah perbuatan. Yakni kea rah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

3) Menyeleksi perbuatan. Artinya menetukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.[13]

Motivasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ferdinandus dan Ika. Indikator yang digunakan antara lain :

13 Suharni & Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 3, No. 1, 2018, hal 135-136

a) Motivasi Karir

Motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

b) Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya.

c) Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya termasuk pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun mandiri. Maka dari itu sering kali motivasi kualitas menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas memicu keinginan untuk mengikuti suatu pendidikan.[14]

14 Ferdinandus A. Himawan dan Ika Nur Amalia, *Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi(PPAK) Ditinjau dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Vol. 18, No. 2, 2015, hal 69

3. Persepsi Mahasiswa

a. Pengertian persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera.secara etimologis persepsi berasal dari bahasa latin, yaitu *perception (percipio)* yang memiliki arti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris gunan memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.[15]

Persepsi menurut kotler adalah suatu proses memilih, mengatur, dan menjelaskan informasi guna memperoleh gambaran terhadap suatu objek dengan penuh makna. Mahasiswa ialah seorang yang sedang belajar dan terdaftar mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai

---

15 Rahmat Satriawan dan Retno Kurnianingsih, *Persepsi Mahasiwa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik*. Jurnal Competency Of Business, Vol. 7, No. 1, 2023, hal 67

tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi Akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu misalnya sikap, kebiasaan dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Meskipun individu-individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikannya berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh :

a. Pelaku persepsi

Apabila seorang individu memandang suatu obyek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

b. Obyek atau yang dipersepsikan

Karakteristik dari target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan, sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa.

c. Keadaan dimana persepsi itu dilakukan

Unsur lingkungan atau situasi yang terjadi pada saat seseorang menilai suatu proyek.[16]

c. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Profesi akuntan memiliki peranan yang sangat penting dalam menilai kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Ketergantungan antara akuntan dengan publik menimbulkan tanggung jawab akuntan terhadap kepentingan publik.

Kurikulum PPAK dirancang berdasarkan kompetensi utama Akuntan Profesional

a. Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola system pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika professional dan integritas.

b. Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.

16 Nurul Hidayah dan Nur Sayiratul Muntiah, *Persepsi Pelaku UKM terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 8, No. 1, 2019, hal 42

Kompetensi tersebut berdasarkan pada kompetensi yang diterapkan oleh IES, *best practices* organisasi profesi akuntansi internasional, dan kebutuhan pengguna jasa akuntan.[17]

d. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai persepsi mahasiswa dan Pendidikan Profesi Akuntansi, maka penulis dapat mendefinisikan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sebagi sudut pandang seorang mahasiswa program studi akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang pendidikan profesi akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk meperoleh gelar Akuntan (Ak). Mahasiswa program studi akuntansi merupakan salah satu calon pengguna program PPAK, maka persepsi mahasiswa program studi akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan atau pemahaman mereka tentang program PPAK.

Indikator diukur dengan mengunakan instrumen yang dikembangkan oleh Bawono dkk. Indikator yang digunakan antara lain :

17 Zahidin Nizar Alimuddin,dkk. *Persepsi Mahasiswa Strata Satu Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*, 2014, hal 5

a. Gelar Akuntan

Gelar akuntan adalah gelar puncak dari program akuntansi atau keuangan yang mempersiapkan pemeganggnya untuk berkarir di bidang tersebut.

b. Minat dan Kemampuan

Secara khusus, minat menentukan motivasi individu untuk mencoba tugas tertentu, dan kemampuan menentukan kemungkinan keberhasilan individu dalam tugas tersebut.

c. Ketertarikan PPAK dengan Dunia Kerja

Dengan mengikuti PPAK selain menambah tingkat *performance* dan Profesionalisme, seorang akuntan juga menunjukkan kredibilitas pekerjaannya sehingga memberikan keyakinan masyarakat ataupun publik.

4. Hubungan Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan dan keinginan dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang diarahkan pada tujuan untuk mencerminkan minat menjadi seorang akuntan profesional yang berkarir di suatu perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hermin Susilowati, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

Akuntansi. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Gede Agus Dicky Surya B, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Azharul Fikri, berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Akuntansi.

5. Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan

Persepsi adalah proses dari individu dalam memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang ia dapat guna membentuk suatu yang berarti terhadap persepsi yang telah terbentuk pada mahasiswa baik positif ataupun negatif, nantinya akan mempengaruhi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Albertus Karjono, berpengaruh positif dan mahasiswa memahami akan tujuan PPAK yaitu menghasilkan sumber daya akuntan yang lebih berkompeten dan profesional. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muh. Zahidin Nizar Alimuddin, dkk bahwa persepsi mahasiswa strata satu Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

6. Hubungan Motivasi dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan

Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi diri yang kuat dan mempunyai persepsi yang baik mengenai Profesi Pendidikan Akuntansi maka cenderung akan berminat menjadi seorang Akuntan. Motivasi dan Persepsi Mahasiswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan.

B. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu atau penelitian terdahulu, penelitian mengambil dari skripsi dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian mengenai pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa prodi akuntansi di kota Bukittinggi. Penelitian terdahulu sebagai berikut ;

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

No	Pengarang	Judul	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Hermin Susilowati (2014)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti	Variabel motivasi dan minat	Variabel persepsi mahasiswa, objek penelitian dan lokasi penelitian	1. Motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

		Pendidikan Profesi Akuntansi			akuntansi untuk mengikuti PPAK, 2. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.
2.	I Gede Agus Dicky Surya B, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2019)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti pendidikan Magister Akuntansi	Variabel motivasi dan minat	Variabel persepsi biaya pendidikan dan objek penelitian	1. Motivasi Kualitas, berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi. 2. Motivasi Karir, berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. 3. Motivasi Ekonomi, berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. 4. Persepsi Biaya Pendidikan, berpengaruh negatif pada minat

					mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.
3.	Hesti Fajarsari (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang.	Variabel motivasi, minat	Variabel persepsi, lokasi penelitian	1. Motivasi Karir, dan Motivasi Sosial yang berpengaruh positif siginifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAK di Kota Serang. 2. Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya, Pendidikan dan Persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK di Kota Semarang.
4.	Azharul Fikri (2010)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Variabel persepsi mahasiswa	Variabel motivasi, minat, dan lokasi penelitian	1.Motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan

					Universitas Indonesia (UI) untuk mengikuti program PPAK. 2. Terdapat perbedaan persepsi di antara mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Indonesia (UI) tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).
5	Muhammad Bimo Yudhantoko (2013)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	Variabel persepsi mahasiswa dan minat	Variabel motivasi	1. Rujukan yang bersifat ke arah positif ataupun negatif dari keluarga dan teman kemungkinan dapat membentuk perilaku dari mahasiswa itu sendiri

Sumber : Data Diolah Tahun 2024

Dari tabel kajian terdahulu di atas diketahui bahwa penelitian di atas dan judul yang peneliti teliti memiliki variabel X1 yang sama yaitu hanya Motivasi saja atau Persepsi Mahasiswa saja. Dan peneliti memberi sedikit perbedaan dengan menambah variabel X2 yaitu Motivasi dan Persepsi Mahasiswa.

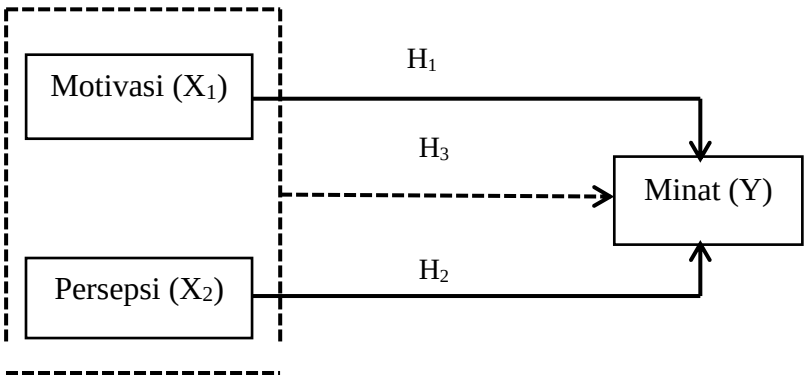
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah proses aspek-aspek dalam suatu tinjauan teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan rangkaian konsep dasar untuk mendeskripsikan variabel secara sistematis dan hubungan antar variabel. Sebagai rangkaian penalaran berdasarkan premis teoritis yang relevan mengarah pada kesimpulan dan berakhir pada hipotesis yang akan diuji secara empiris. 18

Berdasarkan latar belakang dari tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu, adapun kerangka pemikiran secara sistematis untuk menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



18 Firdaus,dkk, *Aplikasi Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 76

Keterangan :

X1 : Motivasi

X2 : Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Y : Minat menjadi akuntan perusahaan.

⟶ :Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

⇢ :Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan.

   Motivasi adalah dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik yang timbul dari dalam diri masing-masing individu dan motivasi ekstrinsik yang timbul karena adanya rangsangan atau pengaruh dari orang lain.

   Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, setiap mahasiswa program studi akuntansi akan termotivasi untuk memilih karir dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya terkait dengan akuntansi. Mayoritas lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang yang besar untuk dapat bekerja di suatu perusahaan, baik bekerja dalam

bidang akuntansi (akuntan perusahaan) maupun non akuntansi di suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi akan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

H1: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

Persepsi merupakan sudut pandang seorang dalam menafsirkan, memahami dan menginterpretasikan suatu hal. Persepsi mahaiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sudut pandang seorang mahasiswa program studi akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program S1 program studi akuntansi untuk memperoleh gelar akuntan (Ak). Mahasiswa program studi akuntansi adalah salah satu calon pengguna program PPAk, maka diharapkan mahasiswa program studi akuntasi memiliki persepsi positif terkait persepsi mereka mengenai program PPAk. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi akan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

H2: Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

Motivasi akan mempengaruhi minat menjadi Akuntan Perusahaan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang positif maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi seorang akuntan perusahaan. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi (PPAk) akan meningkat apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi (PPAk) mempunyai persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi (PPAk) yang memiliki motivasi yang positif dan persepsi yang baik terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berpengaruh positif secara simultan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

H3: Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Bukittinggi, penelitian ini dibatasi pada pembahasan "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Bukittinggi. Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu dari bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung dari mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Bukittinggi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti responden dapat memilih salah satu skor dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Penentuan skor nilai pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat penting. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 akuntansi di perguruan tinggi yang ada di Kota Bukittinggi. Sumber data yang digunakan berasal dari skor yang diperoleh dari penjumlahan angka dari skor tiap variabel.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang meliputi suatu objek maupun subyek dengan jumlah serta spesifik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi di UIN Sjech M. Djamil Djambek Kota Buktinggi dan ITB HAS Kota Bukittinggi yang berjumlah 583 mahasiswa.

b. Sampel

Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik yang dapat digunakan dalam menetapkan sampel penelitian berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan supaya data penelitian ini didapatkan bisa lebih representatif.

Kriteria penentuan sampel yaitu:

1. Mahasiswa S1 Akuntansi yang masih aktif di Kota Bukittinggi berjumlah 583 mahasiswa.
2. Mahasiswa S1 Akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah audit 1 dan audit 2 berjumlah 252 mahasiswa.

3. Populasi dan sampel

Dari tabel diatas, maka dihitung terlebih dahulu sampel dalam penelitian ini dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidak telitian (dalam persen)

Perhitungan sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{252}{1+252(0{,}10)^2} = \frac{252}{1+252(0{,}01)} = \frac{252}{1+2.52} = \frac{252}{3{,}52} =$$

74,590 dibulatkan menjadi 75

Penelitian ini menggunakan pada pendekatan kuantitatif. Yang di mana penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kualitas. Penelitian ini dilakukan di Kota Bukittinggi jurusan akuntansi angkatan 2019 dan 2020 program S1. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa semester akhir (semester 6 ke atas) jurusan akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah audit di kota Bukittinggi.

5. Defenisi Operasional Variabel

a. Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Minat menjadi Akuntan Perusahaan sebagai variabel dependen (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Minat menjadi Akuntan Perusahaan merupakan ketertarikan Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih pekerjaan di kemudian hari sebagai seorang akuntan profesional yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dan berkarir di suatu perusahaan. Minat menjadi akuntan perusahaan diukur melalui kuesioner dengan menggunakan indikator penelitian minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur variabel Minat Menjadi Akuntan Perusahaan. Dalam variabel ini Skala Pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert yang dimodifikasi.

b. Motivasi

Motivasi merupakan variabel independen (X1) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Motivasi adalah suatu dorongan dan keinginan dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang diarahkan pada tujuan untuk

menjadi seorang akuntan profesional yang berkarir di perusahaan. Dalam variabel motivasi menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert.

c. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntan merupakan variabel independen (X_2) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi didefinisikan sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak). Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi diukur dengan skala likert.

6. Teknik Pegumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang diperoleh dari sumver langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel

penelitian. Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan terkait dengan Motivasi dan Persepsi Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut kemudian dianalisa dengan teknik pengolahan data dengan bantuan SPSS. Data yang akan dianalisis dalam penelitian adalah berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel, analisis data yang dilakukan secara kuantitatif dengan penguji hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji statistik, yaitu analisis regresi linier atau korelasi ganda. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat. Kesimpulan yang ditetapkan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan kuesioner. Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu.

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.19

19 Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal 47

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Koesioner dinyatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden terkait pernyataan yang diberikan konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach Alpha* > 0,60.[20]

b. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberi deskripsi maupun gambaran mengenai data yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis deskriptif dimaksudkan guna memberi gambaran serta deskripsi dari beberapa variabel penelitian. Pengujian analisis deskripsi dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel agar mudah dimengerti secara konstektual. Metode analisis data

20 *Ibid.*, hal 48

dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*).[21]

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dimaksudkan guna mendeteksi apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik ataupun persamaan regresi berganda yang telah ditentukan.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal. Model regresi baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmo-gorov-Smirnov (K-S). analisis statistik dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data residual tidak normal dan apabila nilai signifikan > 0.05 maka data residual berdistribusi normal.[22]

---

21 *Ibid.*, hal 19

22 *Ibid.*, hal 152

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan ada ataupun tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIP) serta nilai *tolance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,01 maka bisa dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,01 dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.[23]

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteorskedastisitas dimaksudkan guna melakukan pengujian apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilakukan melalui uji *Glejser* dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila probabilitas menunjukan signifikan

23 *Ibid.*, hal 103

diatas tingkat kepercayaan 5%, model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.[24]

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.[25]

Adapun rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan :

Y = Minat

α = nilai Konstanta

β = koefisiensi Regresi

X1 = Motivasi

X2 = PersepsiMahasiswa

e = Standar Error

---

24 *Ibid.*, hal 134

25 *Ibid.*, hal 94

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (t)

Uji Signifikansi Parsial (t) digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan varaiabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 (5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau $T_{hitung} < FT_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti, H0 diterima dan Ha ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.[26]

26 *Ibid.*, hal 96

2) Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F dimaksudkan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Uji F diketahui melalui perbandingan antara nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketetapan batas signifikansi. Ketetapan batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05. Sebaliknya, secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05.[27]

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien detetminasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $_{R2}$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varaibel terikat.

---

27 *Ibid*, hal 96

a. $R_2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

b. $R_2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).28

28 *Ibid.*, hal 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Proses Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 di Universitas Islam Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dan ITB Haji Agus Salim Bukittinggi yang telah mengikuti mata kuliah auditing 1 dan auditing 2. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing 1 dan auditing 2 dipilih sebagai sampel karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kode etik profesi akuntan yang baik dan benar, sehingga mahasiswa tersebut dapat menempatkan posisinya jika dihadapkan dengan berbagi dilemma-dilema etika profesi akuntan. Jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 75 orang responden.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui *google form.* Penyebaran melalui *google form* akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Dalam hal ini, link *google form* disebarkan melalui WhatsApp grup kelas masing-masing, grub angkatan dan chat pribadi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sampel penelitian untuk 75 orang responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	44	58,7%
Perempuan	31	41,3 %
Total	75	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak44 orang (58,7%) dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang (41,3%).

B. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel}. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Untuk mencari R_{tabel} bisa dilakukan menggunakan rumus (df = n-2).

Tabel 4.2

Uji Validitas

Variabel	**Pernyataan**	**R_{hitung}**	**R_{tabel}**	**Keterangan**
Motivasi	Motivasi1	0,571	0,2272	Valid
	Motivasi2	0,603	0,2272	Valid
	Motivai3	0,592	0,2272	Valid
	Motivasi4	0,488	0,2272	Valid
	Motivasi5	0,675	0,2272	Valid
	Motivasi6	0,698	0,2272	Valid
	Motivasi7	0,714	0,2272	Valid
	Motivasi8	0,659	0,2272	Valid

Persepsi	PM1	0,501	0,2272	Valid
Mahasiswa	PM2	0,551	0,2272	Valid
(PM)	PM3	0,740	0,2272	Valid
	PM4	0,773	0,2272	Valid
	PM5	0,684	0,2272	Valid
	PM6	0,755	0,2272	Valid
Minat	Minat1	0,812	0,2272	Valid
	Minat2	0,778	0,2272	Valid
	Minat3	0,665	0,2272	Valid
	Minat4	0,794	0,2272	Valid
	Minat5	0,645	0,2272	Valid
	Minat6	0,764	0,2272	Valid
	Minat7	0,729	0,2272	Valid
	Minat8	0,691	0,2272	Valid

Sumber : data diolah tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai R_{tabel}. Hal ini menandakan bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian ini valid. Maksudnya adalah keseluruhan item kuesioner

yang digunakan mampu mengukur variabel motivasi, persepsi mahasiswa dan minat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur sesuatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reabilitas dapat dilihat dari uji statistik. *Cronbanch Alpha.* Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbanch Alpha* > 0,60.

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbanch Alpha***	**Standar Reliabel**	**Keterangan**
Motivasi	0,775	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa	0,761	0,60	Reliabel
Minat	0,869	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah tahun 2024

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbnch Alpha* lebih besar dibandingkan nilai standar reliabel (0,60). Maka ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Artinya, item pertanyaan kuesioner yang digunakan variabel motivasi, persepsi mahasiswa, dan minat dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur.

b. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan berlaku untuk umum.

Tabel 4.4

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi.X1	75	24	40	34,61	3,080
PM.X2	75	12	30	24,61	3,149
Minat.Y	75	20	40	32,92	4,036
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan data diatas,sampel dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel motivasi memiliki nilai minimum 24 dan nilai maximum 40 dengan rata-ratanya 34,61 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,080. Selanjutnya variabel persepsi mahasiswa memiliki nilai minimum 12 dan nilai maximum 30 dengan rata-ratanya 24,61 dan standar deviasinya sebesar 3,149. Sedangkan untuk variabel minat memiliki nilai minimum 20 dan nilai maximum 40 dengan rata-ratanya 32,92 dan standar deviasinya sebesar 4,036.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,92880003
Most Extreme Differences	Absolute		,093
	Positive		,065
	Negative		-,093
Test Statistic			,093
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,170
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		,103
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,095
		Upper Bound	,110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *asimp.sig(2-tailed)* adalah 0,170. Ini berarti nilai *asym.sig(2-tailed)* lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu 0,170 > 0,05. Hal ini menandakanbahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan ada ataupun tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* >0,10 maka bisa dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila nilai VIF>10 dan nilai *tolerance* 0,10 dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6

Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,803	4,025		1,193	,237		
	Motivasi.X1	,487	,153	,371	3,181	,002	,571	1,750
	PM.X2	,458	,150	,357	3,061	,003	,571	1,750

a. Dependent Variable: Minat.X2

Sumber: data diolah tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independent dalam penelitian ini diatas 0,10. Sedangkan nilai *variance*

inflation factor (VIF) dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini juga dibawah 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji hesteroskedastisitas dimaksudkan guna melakukan pengujian apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilakukan melalui uji *Glejser* dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila probalitas menunjukkan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,529	2,852		-,186	,853
	Motivasi.X1	,130	,108	,185	1,198	,235
	PM.X2	-,076	,106	-,111	-,716	,476

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel independen tersebut meliputi motivasi, persepsi mahasiswa. Hal

ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

Tabel 4.8

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,803	4,025		1,193	,237
	Motivasi.X1	,487	,153	,371	3,181	,002
	PM.X2	,458	,150	,357	3,061	,003

a. Dependent Variable: Minat.Y

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 4{,}803 + 0{,}487X_1 + 0{,}458X_2 + e}$$

Model regresi linear berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kosntanta sebesar 4,803 artinya jika motivasi dan persepsi mahasiswa diaggap konstan (0), maka minat menjadi akuntan perusahaan sebesar 4,803.

2. Koefisien regresi motivasi (X_1) sebesar 0,487. Artinya, jika variabel motivasi meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi akuntan perusahaan meningkat sebesar 0,487 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Koefisian regresi persepsi mahasiswa (X_2) sebesar 0,458. Artinya jika variabel persepsi mahasiswa meningkat sebesar satu satuan, maka minat menjadi akuntan perusahaan meningkat sebesar 0,458 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai T_{hitung} yang dibandingkan dengan T_{tabel}, T_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah sebesar 1,996 yang diperoleh dari :

Ttabel = $t(\alpha/2;n-k-1)$ = t (0,025 ; 72) = 1,996

Keterangan :

N = Responden

K = Banyaknya variabel independent

Uji t juga dapat dilakukan dengan cara melihat pada tabel coefficients dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya < 0,05, dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Tabel 4.9

Uji T

Variabel	**T_{hitung}**	**Signifikansi**	**Kesimpulan**
Motivasi	3,181	0,002	H1 terdukung
Persepsi Mahasiswa	3,061	0,003	H2 terdukung

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel motivasi memiliki T_{hitung} sebesar 3,181, sedangkan diketahui nilai T_{tabel} adalah 1,996. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Nilai beta pada variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi akuntan Perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini terdukung.

2. Variabel persepsi mahasiswa memiliki T_{hitung} sebesar 3,061,sedangkan diketahui T_{tabel} adalah 1,996. Dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Nilai beta pada variabel persepsi mahasiswa memiliki nilai positif dan signifikansi pada minat

menjadi akuntan perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H2) dalam penelitian ini terdukung.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F_{tabel} pada penelitian ini adalah 3.122 yang diperoleh dari :

$F_{tabel} = F\ (k; n-k) = F(3;85) = 3,122$

Keterangan :

N = responden

K = banyaknya variabel independen

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529,521	2	264,761	28,199	,000[b]
	Residual	675,999	72	9,389		
	Total	1205,520	74			

a. Dependent Variable: Minat.Y

b. Predictors: (Constant), PM.X2, Motivasi.X1

Sumber; data diolah tahun2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pengaruh X1, dan X2 secar simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 28,199 > F_{tabel} 3,122, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663[a]	,439	,424	3,064

a. Predictors: (Constant), PM.X2, Motivasi.X1

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan uji diatas diketahui nilai R square sebesar 0,439, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 43,9%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh motivasi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3,181, sedangkan diketahui nilai T_{tabel} adalah 1,996. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel.}$ Nilai signifikansi sebesar 0,02 < 0,05. Nilai beta pada variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa prodi akuntansi di kota Bukittinggi, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa prodi akuntansi di kota Bukittinggi diterima.

Hasil penilitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermin Susilowati yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK, hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian I Gede Agus Dicki Surya dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikannya maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang magister akuntansi.

Motivasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah Motivasi pada Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi. Adanya motivasi seperti motivasi karir, motivasi ekonomi,dan motivasi kualitas yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (motivasi instrinsik) maupun motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) akan mempengaruhi minat seseorang untuk memilih suatu pekerjaan tertentu. Oleh sebab itu seseorang yang sudah memiliki motivasi terutama dalam kaitannya dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi Akuntan Perusahaan harus didukung oleh lingkungan sekitar individu tersebut. Dukungan yang dapat diberikan adalah seperti dukungan yang berasal dari pihak kampus (Program Studi Akuntansi), untuk memberikan gambaran bagaimana pekerjaan seorang akuntan perusahaan dan bagaimana prospek kerja serta penghargaaan finansial yang akan diperoleh ketika memilih karir menjadi seseorang akuntan perusahaan agar mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk memilih karir sebagai seseorang akuntan perusahaan.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan perusahaan menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3,061, sedangkan diketahui nilai T_{tabel}adalah 1,996. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Nilai beta pada variabel persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azharul Fikri yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang baik bahwa dengan Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) kompetensi dan profesionalisme sumber daya akuntan lebih berkualitas. PPAK menyiapkan calon akuntan yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang profesi akuntansi, termasuk profesi sebagai akuntan Perusahaan. Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun peristiwa di lingkungannya. Persepsi sering kali ditunjukkan dalam wujud pernyataan, baik lisan maupun perbuatan.

Mahasiswa dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa akademis. Pendidikan Akuntansi adalah

pendidikan tambahan pada Pendidikan tinggi setelah program sarjana pada program studi akuntansi. PPAK adalah suatu tahapan Pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan akuntan professional yang terstandarisasikualitas akuntan di Indonesia.

Persepsi Mahasiswa tentang pendidikan Profesi Akuntansi adalah sudut pandang seseorang mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu (S1) program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (AK). Mahasiswa program studi akuntansi merupakan salah satu calon pengguna program PPAK maka Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan atau pemahaman mereka tentang program PPAK. Untuk membentuk persepsi mahasiswa yang baik tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka Program Studi Akuntansi maupun pihak terkait dapat melakukan sosialisasi mengenai manfaat atau keuntungan yang diperoleh apabila mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang Pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan Perusahaan melalui Uji F, Nilai Signifikansi

0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dan hasil dari F_{hitung} 28,199 > F_{tabel} 3,122.

Motivasi akan mempengaruhi Minat menjadi Akuntan Perusahaan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang positif maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi seorang Akuntan Perusahaan. Namun sebaiknya, apabila mahasiswa mempunyai motivasi yang negative maka akan mengurangi minatnya untuk memilih profesi sebagi akuntan perusahaan. Persepsi adalah sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Minat mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi yang kurang baik mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat mereka untuk menjadi akuntan perusahaan.

Seorang mahasiswa Prodi Akuntansi yang memiliki motivasi yang positif dan persepsi yang baik terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi maka akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berkarir sebagi akuntan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data berupa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,181 > 1,996).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data berupa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,061 > 1,996)
3. Dari hasil uji simultan dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y= 4{,}803 + 0{,}487X_1 + 0{,}458X_2$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (28,199 > 3,122).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

    a. Motivasi pada minat untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah ataupun kurang berminat untuk berprofesi sebagai akuntan perusahaan.

    b. Persepsi mengenai pendidikan profesi akuntansi perlu untuk lebih diperbaiki. Karena persepsi tentang mahalnya biaya untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dirasa masih cukup mahal. Namun dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi akan memberikan banyak manfaat guna mempersiapkan diri untuk menjadi calon akuntan yang memiliki kompetensi untuk berprofesi di bidang akuntansi.

2. Bagi Peneliti

    a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan populasi atau sampel yang lebih besar jumlahnya.

    b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal,* Vol. 3, No, 2

Alimuddin, Z. N. (2014). Persepsi Mahasiswa Strata Stu Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Amalia, I. N., & Himawan, F. A. (2015). Analisis Persepsi Mahasiwa Jurusan Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Ditinjau Dari Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Vol. 18, No. 2

Ayu, B. P. (2020). Pengaruh Motivasi Sikap Dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. *Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 13, No. 1

Djamarah. (2002). *Teori Motivasi Edisi 2.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang, Vol. 13, No. 1

Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitia.* Yogyakarta: Deepublish.

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.

Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Jurnal Akuntansi Indonesia,* Vol. 8, No. 1

Kurnianingsih, R., & Satriawan, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Competency Of Business,* Vol. 7, No. 1

Kusumawati, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Nominal,* Vol. 2, No. 2

Machfoedz, M. (1998). Survey Minat mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.13, No 4

Mardainis. (2019). Analisa Faktor Pricipal Component Analysis Dan Common Factor Analysis Untuk Menentukan Minat Calon Mahasiswa Masuk STMIK Amik Riau. Vol. 5, No. 2

Maunah, B. (2014). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: IAIn Tulung Agung Press.

Pradana, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

Suprayadi, M. (2021). Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods. *Jurnal Teknosains Kodepena,* Vol. 1, No. 2

Winardi, J. (2022). *Motivasi Dan Permotivasian Dalam Manajemen.* Jakarta: PT Gramedia.

Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. Vol. 5, No. 2

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Vernando

Nim : 3419159

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Perguruan tinggi : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi**". Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari untuk menjadi responden degan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah menggangu waktunya. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Saudara/Saudari dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban Saudara/Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Jawaban dari pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara/Saudari.

Demikian saya sampaikan atas kesedian Saudara/Saudari yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Yogi Vernando

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin : ☐ Laki – Laki ☐ Perempuan

Kelas/Semester :

Perguruan Tinggi :

Email :

Telah mengambil mata kuliah auditing 1 & 2 : ☐ Sudah ☐ Belum

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Dimohon Saudara atau Saudari untuk membaca setiap pertanyaan yang diberikan dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang telah disedikan.

Keterangan

1 = STS : Sangat Tidak Setuju

2 = TS : Tidak Setuju

3 = KS : kurang setuju

4 = S : Setuju

5 = SS : Sangat Setuju

1. Pernyataan tentang Motivasi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
I	**Motivasi Karir**					
1	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
2	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk mendapatkan pengatahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.					
3	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.					
II	**Motivasi Ekonomi**					
4	Ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.					
5	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
III	**Motivasi Kualitas**					
6	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi.					
7	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan					

	akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.					
8	Motivasi saudara mengikuti PPAK adalah untuk mendapatkan perkembangan kebijakan akuntansi terkini.					

2. Pernyataan tentang Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
I	**Gelar Akuntan**					
1	Saya mengetahui akan adanya gelar akuntan					
2	PPAK merupakan suatu pendidikan profesi di bidang akuntansi sebagai tahapan untuk memperoleh gelar akuntan.					
3	Dengan memiliki tambahan gelar akuntan (Ak) dibelakang nama saya, maka saya akan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan.					
II	**Minat dan Kemampuan**					
4	Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi					
5	Waktu,biaya, dan tenaga bukan penghalang bagi saya untuk mengikuti PPAK.					
III	**Ketertarikan PPAK Dengan Dunia Kerja**					

6	Luusan PPAK akan lebih diprioritaskan dalam dunia kerja.					

3. Pernyataan tentang Minat menjadi Akuntan Perusahaan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
I	**Minat Pribadi**					
1	Saya tertarik untuk mmilih karir sebagai akuntan perusahaan setelah lulus kuliah nanti.					
2	Saya ingin menjadi akuntan perusahaan untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki.					
3	Saya memiliki kemauan menjadi akuntan perusahaan sejak kuiah di Perguruan Tinggi.					
II	**Minat Situasi**					
4	Saya tertarik menjadi akutan perusahaan karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek yang baik.					
5	Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena saya ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat.					
III	**Minat Dalam Ciri Psikologi**					
6	Saya ingin menjadi akuntan perusahaan karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan pekerja keras.					
7	Profesi akuntan perusahaan adalah					

	profesi yang menyenangkan karena bisa membantu perusahaan dan *stakeholder*.					
8	Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena profesi ini mempunyai peran penting bagi perusahaan, *stakeholder*, dan pemerintah.					

LAMPIRAN 2

Tabulasi Motivasi

Responden		Motivasi								
		1	2	3	4	5	6	7	8	T
1	responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	responden 2	4	4	4	4	3	4	4	5	32
3	responden 3	5	4	4	4	4	5	4	3	33
4	responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	responden 5	4	3	5	4	4	5	5	4	34
6	responden 6	1	5	5	5	5	5	5	5	36
7	responden 7	4	4	4	4	5	5	4	4	34
8	responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	responden 9	5	4	4	4	5	5	4	4	35
10	responden 10	4	5	5	5	4	5	5	5	38
11	responden 11	5	5	5	5	5	5	5	4	39
12	responden 12	4	1	4	4	4	5	4	4	30
13	responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	responden 16	4	4	3	5	4	5	4	3	32
17	responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	responden 18	4	5	5	5	4	4	4	4	35
19	responden 19	4	4	3	5	5	5	5	4	35
20	responden 20	4	4	4	5	4	4	4	5	34
21	responden 21	5	4	4	5	5	5	4	5	37
22	responden 22	4	5	4	4	4	4	4	4	33
23	responden 23	4	5	4	4	4	4	4	5	34
24	responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	responden 25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	responden 27	4	5	5	5	4	4	3	4	34
28	responden 28	5	4	5	5	5	4	4	5	37
29	responden 29	3	4	5	3	3	5	4	5	32
30	responden 30	4	4	5	5	4	4	4	4	34
31	responden 31	5	4	5	4	5	4	5	4	36
32	responden 32	5	5	5	5	4	5	4	4	37
33	responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	responden 34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	responden 35	5	5	5	5	5	5	5	5	40

36	responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	responden 37	4	5	4	4	5	4	5	5	36
38	responden 38	4	4	4	3	4	4	4	4	31
39	responden 39	4	5	4	4	5	4	4	4	34
40	responden 40	4	4	5	4	5	4	4	4	34
41	responden 41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	responden 42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	responden 43	4	4	4	4	4	4	5	5	34
44	responden 44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	responden 45	4	5	5	2	5	5	5	5	36
46	responden 46	5	4	4	5	5	5	5	5	38
47	responden 47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	responden 48	4	4	5	5	5	5	5	5	38
49	responden 49	4	4	4	4	5	5	4	4	34
50	responden 50	4	4	5	4	5	4	5	4	35
51	responden 51	5	5	5	4	4	5	4	4	36
52	responden 52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	responden 53	5	5	5	5	5	5	4	5	39
54	responden 54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	responden 55	4	4	5	5	4	5	4	4	35
56	responden 56	4	4	4	4	4	4	5	5	34
57	responden 57	4	4	4	5	4	4	4	3	32
58	responden 58	5	4	4	4	4	4	5	3	33
59	responden 59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	responden 60	4	4	4	5	4	4	2	4	31
61	responden 61	4	4	5	4	5	4	5	5	36
62	responden 62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	responden 64	5	4	5	5	4	5	5	5	38
65	responden 65	5	5	4	5	5	5	5	4	38
66	responden 66	4	5	4	4	4	5	5	4	35
67	responden 67	4	5	4	4	3	4	3	3	30
68	responden 68	3	3	4	4	4	2	2	2	24
69	responden 69	5	4	4	5	5	4	4	4	35
70	responden 70	4	4	5	5	4	4	4	2	32
71	responden 71	5	5	4	4	5	4	5	4	36
72	responden 72	4	4	4	5	5	4	4	4	34
73	responden 73	5	4	4	4	5	4	4	5	35
74	responden 74	5	5	5	4	5	5	5	4	38
75	responden 75	4	4	4	5	4	4	5	4	34

LAMPIRAN 3

Tabulasi Persepsi Mahasiswa

Responden		Persepsi Mahasiswa						
		1	2	3	4	5	6	T
1	responden 1	4	5	5	5	5	5	29
2	responden 2	4	4	4	4	4	4	24
3	responden 3	5	5	5	5	3	5	28
4	responden 4	4	4	4	4	4	4	24
5	responden 5	4	4	4	4	5	4	25
6	responden 6	5	5	5	4	3	5	27
7	responden 7	4	4	3	4	3	3	21
8	responden 8	4	4	4	4	3	3	22
9	responden 9	4	4	4	4	4	4	24
10	responden 10	5	5	4	4	5	3	26
11	responden 11	4	4	4	4	4	4	24
12	responden 12	4	4	5	4	4	4	25
13	responden 13	5	5	3	5	4	3	25
14	responden 14	5	5	5	5	5	5	30
15	responden 15	4	4	4	4	4	4	24
16	responden 16	5	5	1	1	3	2	17
17	responden 17	4	4	4	4	4	4	24
18	responden 18	5	5	4	4	4	5	27
19	responden 19	5	5	1	4	3	4	22
20	responden 20	4	5	4	5	4	4	26
21	responden 21	5	5	4	4	5	5	28
22	responden 22	4	4	4	4	4	3	23
23	responden 23	4	4	4	5	4	4	25
24	responden 24	4	4	4	4	4	4	24
25	responden 25	4	4	4	4	4	4	24
26	responden 26	4	4	3	4	3	4	22
27	responden 27	4	4	5	5	3	1	22
28	responden 28	4	4	4	4	4	5	25
29	responden 29	4	4	4	4	5	3	24
30	responden 30	5	4	4	4	5	5	27
31	responden 31	5	4	5	5	4	4	27
32	responden 32	5	5	4	4	4	5	27
33	responden 33	4	4	4	4	4	4	24
34	responden 34	4	4	4	4	4	4	24
35	responden 35	5	5	5	5	5	5	30

36	responden 36	4	4	4	4	4	4	24
37	responden 37	4	5	4	4	4	4	25
38	responden 38	4	4	4	4	4	4	24
39	responden 39	5	4	3	4	4	4	24
40	responden 40	5	4	4	5	3	4	25
41	responden 41	5	4	4	5	4	4	26
42	responden 42	5	5	5	5	5	5	30
43	responden 43	4	4	3	4	4	4	23
44	responden 44	4	4	4	4	4	4	24
45	responden 45	4	3	5	4	4	2	22
46	responden 46	5	5	4	5	5	4	28
47	responden 47	4	4	4	4	4	4	24
48	responden 48	5	5	5	4	5	4	28
49	responden 49	4	5	4	5	2	4	24
50	responden 50	5	4	5	5	4	5	28
51	responden 51	4	5	4	4	5	4	26
52	responden 52	5	4	5	5	5	5	29
53	responden 53	5	5	4	5	3	3	25
54	responden 54	4	3	4	3	3	4	21
55	responden 55	5	5	4	4	4	4	26
56	responden 56	5	5	5	5	5	4	29
57	responden 57	4	4	3	4	3	4	22
58	responden 58	4	4	4	4	4	4	24
59	responden 59	5	5	5	5	5	5	30
60	responden 60	4	4	4	3	5	3	23
61	responden 61	4	4	4	5	4	4	25
62	responden 62	4	4	4	4	4	4	24
63	responden 63	4	4	4	4	4	4	24
64	responden 64	4	5	4	4	4	5	26
65	responden 65	4	4	4	4	5	4	25
66	responden 66	4	4	4	4	5	4	25
67	responden 67	4	4	4	3	3	3	21
68	responden 68	2	2	2	2	2	2	12
69	responden 69	5	5	1	2	4	1	18
70	responden 70	5	4	2	1	1	2	15
71	responden 71	4	4	3	4	5	4	24
72	responden 72	5	4	5	3	4	4	25
73	responden 73	4	5	5	4	5	4	27
74	responden 74	5	4	4	5	4	5	27
75	responden 75	4	4	4	3	4	5	24

LAMPIRAN 4

Tabulasi Minat

Responden		Minat								
		1	2	3	4	5	6	7	8	T
1	responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	responden 2	4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	responden 3	3	4	4	4	1	2	3	4	25
4	responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	responden 5	4	5	4	3	1	4	3	4	28
6	responden 6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	responden 7	4	4	3	4	3	3	3	3	27
8	responden 8	5	4	3	4	3	4	4	4	31
9	responden 9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	responden 13	5	5	5	4	4	5	4	5	37
14	responden 14	5	5	5	5	4	5	4	5	38
15	responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	responden 16	4	4	1	4	5	4	3	4	29
17	responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	responden 18	5	5	4	5	4	4	4	4	35
19	responden 19	4	4	4	4	1	2	3	4	26
20	responden 20	4	4	4	4	4	4	3	5	32
21	responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	responden 23	5	5	5	5	4	4	4	4	36
24	responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	responden 25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	responden 26	4	4	3	4	4	4	3	4	30
27	responden 27	3	3	4	2	2	3	4	3	24
28	responden 28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	responden 29	4	4	4	4	4	5	5	5	35
30	responden 30	4	4	5	4	5	5	4	5	36
31	responden 31	4	5	4	5	4	5	4	5	36
32	responden 32	4	4	4	4	5	5	4	4	34
33	responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	responden 34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	responden 35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	32

37	responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	responden 38	4	4	4	3	3	3	4	4	29
39	responden 39	4	4	4	4	4	4	4	5	33
40	responden 40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	responden 41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	responden 42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	responden 43	4	4	4	4	3	3	4	4	30
44	responden 44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	responden 45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	responden 46	5	5	5	4	3	4	5	5	36
47	responden 47	5	5	4	4	5	5	4	5	37
48	responden 48	3	3	3	3	3	3	1	4	23
49	responden 49	5	5	4	5	4	5	4	5	37
50	responden 50	3	4	5	4	5	4	5	4	34
51	responden 51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	responden 52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
53	responden 53	5	5	4	4	3	4	4	5	34
54	responden 54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	responden 55	4	5	5	4	4	4	4	4	34
56	responden 56	5	5	4	4	5	5	4	4	36
57	responden 57	4	4	4	3	3	3	4	4	29
58	responden 58	4	5	4	5	4	5	4	4	35
59	responden 59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	responden 60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	responden 61	5	4	4	4	5	5	5	4	36
62	responden 62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	responden 64	5	5	5	5	5	5	4	5	39
65	responden 65	4	5	5	4	4	4	4	4	34
66	responden 66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	responden 67	3	4	3	4	3	3	3	3	26
68	responden 68	2	2	2	2	4	4	2	2	20
69	responden 69	4	4	2	4	5	4	4	4	31
70	responden 70	5	5	5	5	5	5	2	2	34
71	responden 71	4	5	5	4	5	3	4	5	35
72	responden 72	4	4	4	4	5	5	5	4	35
73	responden 73	5	5	5	5	3	4	4	5	36
74	responden 74	4	4	4	4	5	4	4	4	33
75	responden 75	5	5	5	5	4	3	4	3	34

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI (X1)

		Motivasi.total
Motivasi1	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi2	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi3	Pearson Correlation	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi4	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi5	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi6	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi7	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi8	Pearson Correlation	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Motivasi.total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

HASIL UJI VALIDITAS PERSEPSI MAHASISWA (X2)

		PM.Total
PM.1	Pearson Correlation	,501**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.2	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.3	Pearson Correlation	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.4	Pearson Correlation	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.5	Pearson Correlation	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.6	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
PM.Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

HASIL UJI VALIDITAS MINAT (Y)

		Minat.Total
Minat.1	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.2	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.3	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.4	Pearson Correlation	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.5	Pearson Correlation	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.6	Pearson Correlation	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.7	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.8	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Minat.Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

HASIL UJI RELIABELITAS

Variabel	*Cronbanch Alpha*	Standar Reliabel	Keterangan
Motivasi	0,775	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa	0,761	0,60	Reliabel
Minat	0,869	0,60	Reliabel

HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi.X1	75	24	40	34,61	3,080
PM.X2	75	12	30	24,61	3,149
Minat.Y	75	20	40	32,92	4,036
Valid N (listwise)	75				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,92880003
Most Extreme Differences	Absolute		,093
	Positive		,065
	Negative		-,093
Test Statistic			,093
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,170
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		,103
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,095
		Upper Bound	,110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,803	4,025		1,193	,237		
	Motivasi.X1	,487	,153	,371	3,181	,002	,571	1,750
	PM.X2	,458	,150	,357	3,061	,003	,571	1,750

a. Dependent Variable: Minat.X2

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,529	2,852		-,186	,853
	Motivasi.X1	,130	,108	,185	1,198	,235
	PM.X2	-,076	,106	-,111	-,716	,476

a. Dependent Variable: RES2

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,803	4,025		1,193	,237
	Motivasi.X1	,487	,153	,371	3,181	,002
	PM.X2	,458	,150	,357	3,061	,003

a. Dependent Variable: Minat.Y

HASIL UJI SIGNIFIKAN PARSIAL (T)

Variabel	T_{hitung}	Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi	3,181	0,002	H1 terdukung
Persepsi Mahasiswa	3,061	0,003	H2 terdukung

HASIL UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529,521	2	264,761	28,199	,000[b]
	Residual	675,999	72	9,389		
	Total	1205,520	74			

a. Dependent Variable: Minat.Y

b. Predictors: (Constant), PM.X2, Motivasi.X1

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663[a]	,439	,424	3,064

a. Predictors: (Constant), PM.X2, Motivasi.X1

SURAT IZIN PENELITIAN

Bukittinggi, 1 Juni 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, melalui surat ini saya ingin menyampaikan bahwa saya ingin meminta surat izin penelitian dari kampus guna untuk penelitian ke objek penelitian saya.

Data untuk pelengkap diri saya :

NAMA	: Yogi Vernando
NIM	: 3419159
PRODI	: Akuntansi Syariah
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi
LOKASI PENELITIAN	: Kampus ITB HAS Jl. Ahmad Yani No. 79 Kampung Cina Bukittinggi
WAKTU PENELITIAN	: 1 Juni – 1 Juli 2024

Sekiranya itu saja yang ingin saya sampaikan dalam surat permohonan ini, saya ucapkan terima kasih, Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya

(Yogi Vernando)

ITBHAS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS HAJI AGUS SALIM
BUKITTINGGI

Bukittinggi, 4 Juni 2024

Nomor : 113 / A.Um/ITBHAS/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
Di
Tempat.

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat dari UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Nomor : B-1480/Un.26.3/TL.07/05/2024, tanggal 31 Mei 2024, perihal mohon Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi, kepada :

Nama	: Yogi Vernando
NIM	: 3419159
Semester	: IX (sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Bukittinggi."
Waktu	: 1 Juni s.d 1 Juli 2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terimaksih.

Rektor

Dr. Heliyani, SE.,MM
NIDN. 1017117201

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 375.2/Un.26.3/PP.00.9/10/2023

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Yogi Vernando** NIM. **3419159** tanggal 16 Oktober 2023.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Bukittinggi "**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Ariyun Anisah, SE, ME**
NIP	:	19840830201903 2006
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk. I /III/b/ Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Eko Mikro Syariah dan Eko Makro Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 16 Oktober 2023
Dekan,

HESI EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



Nama	: Yogi vernando
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 30 Juli 1998
Alamat	: Jl.Soekarno Hatta, Manggis Ganting
Bp	: 2019
Agama	:Islam
Anak ke	: 2
Jumlah Saudara	: 3
Nama Orang Tua	
Ayah	: Ahmad Yasfi
Ibu	: Syamsimar
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Pedagang
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Pendidikan	: SD N 09 Manggis Ganting
	: SMP N 8 Bukittinggi
	: SMA N 5 Bukittinggi
Email	: yogivernando96@gmail.com